

ARTIKEL

**ANALISIS EFISIENSI PIUTANG DALAM UPAYA PENINGKATAN
MODAL KERJA**

(Studi Kasus pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk)

Periode 2015-2017



Oleh:

NONIK PANGESTUTIK

14.1.01.04.0068

Dibimbing oleh :

1. Dr. M. Muchson, S.E, M.M

2. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


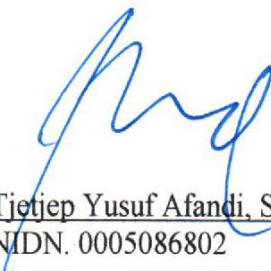

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nonik Pangestutik
NPM : 14.1.01.04.0068
Telepon/HP : 085748389997
Alamat Surel (Email) : onikpangsestutik22@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS EFISIENSI PIUTANG DALAM UPAYA PENINGKATAN MODAL KERJA PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 04 Februari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
 <u>Dr. M. Muchson, S.E., M.M</u> NIDN. 0018126701	 <u>Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M</u> NIDN. 0005086802	 <u>Nonik Pangestutik</u> NPM.14.1.01.04.0068

**ANALISIS EFISIENSI PIUTANG DALAM UPAYA PENINGKATAN
MODAL KERJA
(Studi Kasus pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk)
Periode 2015-2017**

Nonik Pangestutik
14.1.01.04.0068

FKIP – Pendidikan Ekonomi

onikpangsestutik22@gmail.com

Dr.M.Muchson, S.E.,M.M dan Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd.,S.E.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis efisiensi piutang dapat digunakan dalam upaya peningkatan modal kerja pada Adira Finance. Penjualan kredit tidak langsung menghasilkan penerimaan kas, akan tetapi menimbulkan piutang karena itu perusahaan harus bisa mengatur piutang dengan baik maka perusahaan akan mencapai tingkat efisiensi yang tinggi, sehingga modal kerja perusahaan juga akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya efisiensi piutang. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian diskriptif dan pendekatan kuantitatif, variabel yang diteliti yaitu Efisiensi Piutang sebagai variabel bebas dan Modal kerja sebagai variabel terikat. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Untuk peningkatan modal kerja digunakan analisis efisiensi piutang dengan rasio RTO, ACP, Rasio Penagihan, Rasio Tunggakan dan Rasio Perputaran Modal Kerja. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang yang ditetapkan standar rata-rata industri sebanyak 15 kali yang terjadi selama tahun 2015, 2016 dan 2017 menunjukkan efisien yaitu 21 kali, 16 kali dan 22 kali. Rata-rata pengumpulan piutang sudah berjalan dengan baik pada tahun 2015 adalah 17 hari, pada tahun 2016 adalah 22 hari, pada tahun 2017 adalah 16 hari, sedangkan standar rata-rata industri adalah 30 hari. Rasio penagihan pada tahun 2015 yaitu 96 %, 2016 yaitu 95 %, dan 2017 yaitu 95 %. Rasio tunggakan pada tahun 2015 yaitu 4 %, 2016 yaitu 5 %, dan 2017 yaitu 5 %. Sedangkan rasio perputaran modal kerja pada tahun 2015 4 kali, tahun 2016 3 kali dan tahun 2017 3 kali menunjukkan efisien karena sudah sesuai dengan standar rata-rata industri yaitu ≥ 3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa RTO, ACP, Rasio Penagihan, Rasio Tunggakan dan Rasio perputaran modal kerja sudah efektif dan efisien sehingga modal kerja perusahaan dapat mengalami peningkatan seiring efisiensi piutang. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini diharapkan perusahaan Adira Finance seharusnya selalu meningkatkan efisiensi piutangnya agar setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Karena semakin cepat piutang dapat tertagih semakin cepat pula piutang akan kembali menjadi kas, Sehingga modal kerja akan mengalami peningkatan seiring efisiensi piutang.

Kata Kunci : Efisiensi Piutang, Modal Kerja

I. PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (profit oriented), menjaga kelangsungan hidup, dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Kesuksesan perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya.

Dalam mengelola manajemen keuangan, khususnya mengenai piutang dagang perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan manajemen piutang dagang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya. Bila piutang yang timbul atas penjualan kredit itu terlampaui tinggi dan tidak diimbangi dengan pencairan piutang, maka dengan tumpuknya modal yang tertanam dalam piutang tersebut, berarti mengakibatkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimal akan hilang.

Rasio efisiensi juga dapat digunakan manajemen puncak sebagai ukuran prestasi jika dibandingkan

dengan pesaing. Dalam hal ini resiko efisiensi dapat sangat besar artinya bagi para pemilik modal didalam menentukan kekuatan perusahaan yang terjadi atas prestasi perusahaan. apabila manajer perusahaan telah mampu mengatur piutang dengan baik maka perusahaan akan mencapai tingkat efisiensi yang tinggi, sehingga modal kerja perusahaan juga akan meningkat seiring dengan meningkatnya efisiensi piutang tersebut.

Modal Kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2013:250). Dapat diartikan juga modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Disamping itu, manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) adalah perusahaan yang bergerak dalam jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dengan bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang. Melalui strategi bisnis terus diselaraskan dengan tuntutan perkembangan iklim usaha, perseroan tetap menjaga komitmen untuk menjadi perusahaan yang handal dan terpercaya di indonesia. Adira Finance memperoleh

pendapatan salah satunya melalui pembiayaan penjualan secara kredit untuk konsumen. Proses pemberian kredit kepada konsumen di PT. Adira Finance menekankan pada prinsip 5C untuk memberikan kredit.

Perusahaan Adira Finance melakukan kebijakan penjualan kredit yang tepat untuk menilai efisiensi piutang, sehingga dapat mengurangi resiko terganggunya likuiditas perusahaan akibat adanya piutang tak tertagih, tingkat perputaran piutang dan rata-rata pengumpulan piutang yang masih jauh dari target yang di inginkan perusahaan. dilihat bahwa adanya hubungan yang sangat erat antara efisiensi piutang dengan modal kerja. Dari permasalahan tersebut penulis memilih judul Analisis Efisiensi Piutang Dalam Upaya Peningkatan Modal Kerja (Studi kasus di PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk) Periode 2015-2017.

II. METODE

Variabel dari penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:38), “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efisiensi piutang.

Suharsimi Arikunto (2010:90), “variabel terikat adalah sebagian suatu keadaan yang ditentukan oleh variabel bebas.” Variabel terikatnya adalah modal kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto*. Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:27), Penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010:12), “penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penfasiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.”

Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. menurut Bungin Burhan (2010:125), bahwa *purposive sampling* adalah “teknik sampling ini di gunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan

tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian”.

Menurut Sugiyono (2015:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pembiayaan konsumen tahun 1990-2017.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:11), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sehingga sampel dalam penelitian ini data pembiayaan konsumen tahun 2015-2017.

Teknik analisis data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan langkah sebagai berikut :

1. Menghitung Efisiensi Piutang

a. Menghitung perputaran piutang

(*Receivable turn over*)

$$\frac{\text{(Penjualan kredit)}}{\text{(Rata – rata piutang)}}$$

b. Menghitung rata-rata periode

pengumpulan piutang (*Average collection period*)

$$\frac{360}{\text{Receivable turn over}}$$

2. Menghitung piutang tertagih dan tertunggak

a. Rasio Penagihan

$$\frac{\text{Piutang Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100$$

b. Rasio Tunggakan

$$\frac{\text{Piutang tak tertagih}}{\text{Penjualan kredit}} \times 100$$

3. Menghitung Perputaran Modal Kerja

$$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

4. Ukuran Efisiensi

Jenis rasio	Standar umum atau rata-rata industri
<i>Receivable turnover</i>	>15 kali
<i>Average collection Period</i>	< 30 hari
<i>Working capital turnover</i>	≥ 3 kali

Sumber : Kasmir (2016:187)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1
Ringkasan *Receivable Turn Over* (RTO)
Periode 2015-2017

Tahun	RTO	Standar Industri	Kriteria
2015	21 kali	> 15 kali	Efisien
2016	16 kali	> 15 kali	Efisien
2017	21 kali	> 15 kali	Efisien

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran piutang di Adira Finance dikatakan sudah efisien karena selama 3 tahun perputaran piutang sudah sesuai dengan standar industri yaitu > 15 kali.

Tabel 2
Ringkasan *Average turn over* (ACP)
Periode 2015-2017

Tahun	ACP	Standar Industri	Kriteria
2015	21 Hari	< 30 Hari	Sangat Baik
2016	22 Hari	< 30 Hari	Sangat Baik
2017	17 Hari	< 30 Hari	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pengumpulan piutang di Adira Finance sudah baik karena sudah sesuai dengan standar industri yaitu < 30 hari.

Tabel 3
Ringkasan *working capital turnover*
Periode 2015-2017

Tahun	<i>Working capital turnover</i>	Standar Industri	Kriteria
2015	4 kali	>3 kali	Efisien
2016	3 kali	≥3 kali	Efisien
2017	3 kali	≥3 kali	Efisien

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rasio perputaran modal kerja sudah efisien karena perputarannya lebih dari 3 kali selama 3 tahun.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis perhitungan efisiensi piutang dalam meningkatkan modal kerja, penulis memaparkan pembahasan sebagai berikut:

Bahwa Adira Finance dalam perputaran piutangnya mengalami ketidaktetapan dari tahun 2015 sampai

2017 yaitu 17 kali, 16 kali sampai 21 kali artinya perputaran piutang di Adira Finance sudah dikatakan efisien ditahun 2015, 2016 dan 2017 karena sudah diatas standar rata-rata industri. Sedangkan dilihat dari tabel 2 rata-rata pengumpulan piutang (ACP) juga sudah baik pada tahun 2015 yaitu 21 hari, 2016 yaitu 22 hari sedangkan tahun 2017 yaitu 17 hari.

Hasil analisis data pada rasio tertagih mengalami penurunan dari tahun 2015 96 %, tahun 2016 95 % dan tahun 2017 95 % artinya Adira Finance sudah baik dalam penagihan piutang, sedangkan rasio tunggakan di Adira Finance mengalami kenaikan dari pada tahun 2015 yaitu 4 %, tahun 2016 yaitu 5 %, sedangkan tahun 2017 yaitu 5 % artinya Adira Finance sudah baik dalam pengelolaan piutangnya.

Data pada tabel 3 rasio perputaran modal kerja di Adira Finance pada tahun 2015 yaitu 4 kali, tahun 2016 yaitu 3 kali dan tahun 2017 yaitu 3 kali sudah dikatakan efisien karena sudah sesuai dengan rata-rata standar industri yaitu ≥ 3 kali.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan pada perusahaan Adira Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perhitungan RTO dapat kita lihat bahwa tingkat perputaran

piutang perusahaan dari tahun ke tahun sudah bisa dikatakan efisien. Pada tahun 2015 yaitu 17 kali, tahun 2016 sebesar 18 kali dan tahun 2017 sebesar 21 kali.

Pada tahun 2015 dapat mengumpulkan piutang selama 21 hari, tahun 2016 selama 22 hari dan tahun 2017 selama 17 hari, karena masih sesuai dengan standar industri yaitu 30 hari. Berdasarkan data V. perhitungan ACP, hasilnya tergantung pada hasil perhitungan RTO. Rasio penagihan perusahaan Adira Finance mengalami penurunan. Pada tahun 2015 rasio penagihan 96 %, tahun 2016 95 % dan tahun 2017 95 %.

Rasio tunggakan menunjukkan dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami kenaikan. Rasio tunggakan pada tahun 2015 4 %, tahun 2016 5 % dan tahun 2017 5 %. Data tersebut menunjukkan bahwa rasio tunggakan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan 2017 yaitu 5 %. piutang tertunggak tidak mengalami kenaikan lagi di tahun berikutnya. Rasio perputaran modal kerja di Adira Finance menunjukkan pada tahun 2015 yaitu 4 kali, tahun 2016 yaitu 3 kali dan tahun 2017 yaitu 3 kali sudah dikatakan efisien karena sudah sesuai dengan rata-rata standar industri yaitu ≥ 3 kali.

Saran, Perusahaan Adira Finance perlu meningkatkan lagi dalam mengatur piutang dan pengelolaan modal kerja supaya lebih

baik lagi dan modal kerja yang digunakan bisa selalu berjalan efisien di setiap tahunnya pembiayaan bagi konsumen atau piutang yang diberikan bisa berjalan efektif, efisien dan selalu stabil agar peningkatan modal kerja juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti.* Jakarta: PT. Renika Cipta
- Burhan, Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur.,dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuanlitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta